



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, penulis akan membahas mengenai adanya masalah atau gap pada teori dengan teori, teori dan fenomena, dan penelitian satu dengan penelitian lainnya. Pada bab pendahuluan juga membahas identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, *time value of money* atau nilai uang atas waktu dari waktu ke waktu akan menurun. Nilai uang akan terus menurun yang disebabkan oleh inflasi. Supaya nilai uang yang dimiliki tidak berkurang, maka untuk mempertahankan atau menambah nilai uang yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang tersebut diharuskan berinvestasi supaya tidak berkurang nilai uang yang dimilikinya. Investor, orang yang berinvestasi, dapat berinvestasi dengan cara membeli *asset* riil atau *asset* keuangan. Investasi di *asset* riil seperti membeli rumah atau apartemen, emas, dan tanah. Sedangkan investasi di *asset* keuangan seperti membeli deposito, obligasi atau surat utang, dan saham. Dari semua jenis investasi tersebut, yang memiliki *return* atau pengembalian dari investasi yang paling besar yakni investasi saham. Selama berinvestasi, investor akan menjadi kaya dan mengubah tujuannya dari mempertahankan menjadi meningkatkan nilai uang mereka dengan cara mendapatkan return dari investasinya.

Namun sekarang ini, jaman yang serba instan, banyak investor tidak mau menunggu dana yang mereka tanamkan atau dana yang mereka investasikan. Mereka juga

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



tidak ingin menunggu setahun untuk menunggu *return* yang berasal dari dividend bahkan *return* dari *capital gain* umunya lebih besar daripada *return* dari dividend. Dan juga tentu saja tidak ingin rugi dalam berinvestasi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka, investor, lebih senang dengan *return* yang berasal dari *capital gain* atau jual beli saham yang biasa disebut perdagangan saham (*trading stock*) dan *return* yang positif atau untung. *Capital gain* yang dilakukan *trader* sering dihasilkan dari *overnight return* dan *intraday return*. Dari *overnight return* dan *intraday return* juga dapat menghasilkan *capital loss* atau jual beli saham yang biasa disebut perdagangan saham (*trading stock*) dan *return* yang negatif atau rugi. Karena sedikit banyak investor sekarang yang sudah beralih dari seorang investor menjadi seorang *trader* karena sifat yang serba instan, banyak dari *trader* tidak memperhatikan atau menghiraukan adanya *dividend*.

Supaya menghasilkan *capital gain* dan tidak menghasilkan *capital loss* dari *overnight return* dan *intraday return*. *Trader* juga harus mengetahui penyebab terjadinya *capital gain* atau *capital loss*. Saham yang dipilih oleh seorang *trader* dapat menjadi salah satu penyebab perubahan *return* yang dihasilkan. Pemilihan saham yang kurang tepat juga dapat mengakibatkan *return* tidak dapat dihasilkan karena tidak dapat diperjualbelikan karena tidak aktif. Memilih saham-saham yang terdaftar di indeks LQ45 sangat tepat bila *trader* ingin *trading* karena memiliki frekuensi dan volume transaksi yang aktif.

Selain faktor pemilihan saham, masih terdapat faktor lain yakni anomali yang terjadi pada pasar saham. Anomali ini terjadi pada pasar saham yang efisiensinya lemah. Contoh salah satu anomali pada pasar saham yakni anomali *Monday Effect*. *Monday effect* adalah dimana *return* hari Senin cenderung menghasilkan *return* yang negatif. *Monday effect* adalah bagian dari *weekend effect*. Fenomena *Monday effect* terjadi karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dipengaruhi oleh pola perilaku investor yang tidak rasional dalam melakukan perdagangan hari Senin (Wulandari dan Diana: 2018).

Indikasi adanya *Monday effect* terdapat pada penelitian Amelia (2016) ditandai dengan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* saham hari Senin dengan rata-rata *return* saham hari *non* Senin indeks LQ45 periode 2013-2015. Sedangkan Pada penelitian Wulandari dan Diana (2017) terdapat adanya *Monday effect* pada *return* saham yang terdaftar di indeks LQ45 periode Agustus 2016 sampai dengan Juli 2017 dengan ditandai adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* hari Senin dengan rata-rata *return* hari lainnya dan *return* hari Senin merupakan *return* terendah selama hari perdagangan saham. Dan yang terakhir pada penelitian Perez (2018) terdapat *Monday effect* pada *return* saham pada *Mainland Stock Market* periode 2011 sampai 2016 yang ditandai dengan adanya perbedaan namun tidak signifikan. Namun pada penelitian Sari dan Sisilawati (2018) *Monday effect* tidak mempengaruhi *return* saham yang tergabung dalam indeks LQ45 periode Februari 2017 sampai dengan Januari 2018 dengan ditandai tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* hari Senin dengan rata-rata *return* hari lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

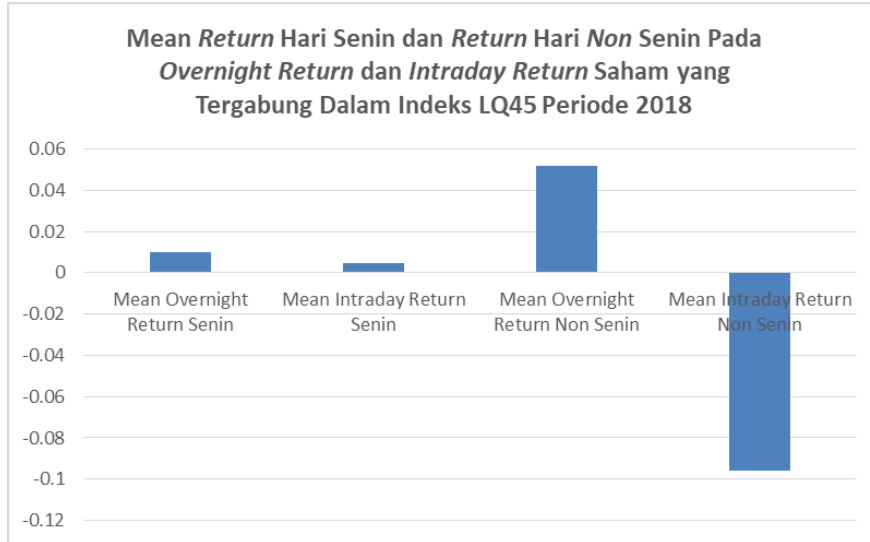
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.1

Mean Return Hari Senin dan Return Hari Non Senin Pada Overnight Return dan Intraday Return Saham yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2018



Sumber: Data Olahan Excel

Pada tabel 1.1 merupakan data rata-rata *return* hari Senin dan rata-rata *return* hari non Senin pada *overnight return* dan *intraday return*. Pada tabel 1.1 terlihat adanya indikasi perbedaan antara rata-rata *return* hari Senin dengan rata-rata *return* hari non Senin pada *overnight return* dan *intraday return*. Dari latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah yakni “Apakah terdapat perbedaan antara *return* hari Senin dengan *return* hari non Senin pada *overnight return* dan *intraday return* saham yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2018”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah Penelitian

Ⓒ Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah –masalah yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *overnight return* berpengaruh positif terhadap *return* saham?
2. Apakah *intraday return* berpengaruh positif terhadap *return* saham?
3. Adakah perbedaan antara *return* hari Senin dengan *return* hari *non* Senin pada *overnight return*?
4. Adakah perbedaan antara *return* hari Senin dengan *return* hari *non* Senin pada *intraday return*?
5. Apakah *Monday effect* terjadi pada *return* saham yang tergabung dalam indeks LQ45?

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah, penulis membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan antara *return* hari Senin dengan *return* hari *non* Senin pada *overnight return*?
2. Adakah perbedaan antara *return* hari Senin dengan *return* hari *non* Senin pada *intraday return*?

D. Batasan Penelitian

Peneliti membatasi variabel *anomaly* yang hanya menggunakan *Monday effect*.

Peneliti juga membatasi variabel yang hanya menggunakan *overnight return* dan *intraday return*. Pembatasan yang dilakukan peneliti karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki oleh peneliti.

Selain itu adanya pembatasan penggunaan saham yang hanya menggunakan LQ45 karena saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ45 merupakan saham yang cocok

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diteliti karena memiliki likuiditas sehingga dapat ditransaksikan secara harian dan menghindari saham-saham yang tidak ditransaksikan yang disebut saham tidur. Alasan pembatasan pada periode penelitian yang hanya menggunakan periode 2018 karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki oleh peneliti.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi penelitian, dan batasan penelitian dapat dirumuskan bahwa masalah penelitian yang diteliti adalah “Apakah terdapat perbedaan antara *return* hari Senin dengan *return* hari *non* Senin pada *overnight return* dan *intraday return* saham yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2018”.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan antara *return* hari Senin dengan rata-rata *return* hari *non* Senin pada *overnight return*
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan antara rata-rata *return* hari Senin dengan *return* hari *non* Senin pada *intraday return*

G. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang perbedaan antara *return* hari Senin dengan *return* hari *non* Senin pada *overnight return* dan *intraday return* saham yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2018 diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi *Trader* atau Calon *Trader*

Penelitian ini dapat berguna bagi *trader* atau calon *trader* sebagai bahan dalam mempertimbangkan strategi *trading* yang efektif untuk menghasilkan return

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F.

G.

realisasi, faktor lain selain *Monday effect* pada *overnight return* dan *intraday return*, dan mengetahui pola *return* saham pada hari Senin dan hari *non* Senin.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi inspirasi, acuan atau arahan bagi peneliti yang ingin meneruskan penelitian tentang pengujian *Monday effect*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.